

ABSTRAK

Muhammad Hasan. 105 27 11023 18. 2022. *Strategi Komunikasi Pimpinan Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Di Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Cec Kabupaten Enrekang.* Dibimbing oleh Wiwik Laela Mukromin dan M. Zakaria Al Anshori.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi interpersonal yang digunakan pimpinan di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah cece dalam menanamkan nilai-nilai agama kepada santri, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai agama di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Cece, Kabupaten Enrekang.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk mendapatkan sebuah fakta empiris secara objektif. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Cece Kabupaten Enrekang selama kurang lebih sembilan bulan lamanya yaitu dari tanggal 04 November 2021 sampai 4 Agustus 2022.

Adapun hasil penelitian ini sebagai berikut. Pertama, nilai-nilai agama khususnya ibadah sholat dalam hal ini sholat wajib dan sholat tahajjud setiap malam kamis, kemudian mengaji setiap selesai shalat subuh dan magrib. Kedua, peran komunikasi pimpinan dalam penanaman nilai-nilai agama terkhusus sholat dan mengaji santri di Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah cece. Menggunakan strategi komunikasi interpersonal dengan diterapkannya Metode Asosiasi, Metode Nasehat, serta Metode Ganjaran dan Metode Rasa Takut dinilai berhasil, dapat dilihat dari perubahan dan perkembangan santri dari beberapa aspek yaitu semangat beribadah khususnya sholat dan mengaji yang semakin meningkat dan mengalami kemajuan sehingga pembinaan yang dilakukan mendapatkan hasil positif serta persoalan santri dapat teratasi dengan baik. Ketiga, faktor-faktor pendukung dalam penanaman nilai-nilai agama di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Cece seperti pembina yang mempunyai dibidang keagamaan, relasi dengan pemerintahan daerah, direktur yang berpengalaman dibidang pendidikan, dan nama baik persyerikatan Muhammadiyah. Kemudian faktor-faktor penghambat seperti jumlah pembina yang tidak memadai, santri yang baru mulai belajar agama dan minim kesadaran beribadah, sarana dan prasarana yang tidak memadai, dan pembina yang sudah berkeluarga serta tergabung dalam Tenaga Ahli Keagamaan (TAK).

Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Nilai-nilai Agama, Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Cece,